

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS DETERMINAN VOLUME EKSPOR KAKAO INDONESIA

TAHUN 1990-2022



Oleh :

Erin Zeviona

1900010247

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2024

**ANALISIS DETERMINAN VOLUME EKSPOR KAKAO INDONESIA
TAHUN 1990-2022**

ERIN ZEVIONA

ABSTRAK

Kakao merupakan salah satu komoditas andalan ekspor Indonesia yang memberikan kontribusi terhadap struktur ekonomi Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari harga kakao internasional, kurs rupiah, produksi kakao Indonesia, dan inflasi terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah *Error Corection Model* (ECM) dengan data *time series* dari tahun 1990 sampai 2022. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam jangka panjang harga kakao internasional berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Dalam jangka pendek harga kakao internasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Kurs rupiah dan inflasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Sedangkan produksi kakao Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

Kata kunci: ECM, ekspor, harga, kurs, produksi, inflasi

ABSTRACT

Cocoa is one of Indonesia's main export commodities that contributes to Indonesia's economic structure. This study aims to determine the effect of international cocoa prices, rupiah exchange rates, Indonesian cocoa production, and inflation on the volume of Indonesian cocoa exports. The analysis method used is the Error Correction Model (ECM) with time series data from 1990 to 2022. The results obtained show that in the long run international cocoa prices have a significant negative effect on the volume of Indonesian cocoa exports. In the short term, international cocoa prices do not significantly affect the volume of Indonesian cocoa exports. The rupiah exchange rate and inflation in the long and short term have no significant effect on the volume of Indonesian cocoa exports. Meanwhile, Indonesian cocoa production in the long term and short term has a significant positive effect on the volume of Indonesian cocoa exports.

Keyword: ECM, export, price, exchange rate, production, inflation

A. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang bergantung pada perdagangan luar negeri sebagai penggerak perkembangan ekonomi dalam negeri. Perdagangan internasional yaitu suatu aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka mendatangkan atau memperdagangkan barang dan jasa antar beberapa negara yang mempunyai tujuan guna memenuhi kebutuhan dalam negeri. Ekspor adalah kegiatan yang menjual atau memperdagangkan produk dan jasa ke mancanegara, sedangkan impor adalah proses yang mendatangkan barang dan jasa dari negara lain. Pada saat ini, sebagian besar negara sangat memperhatikan aktivitas ekspor karena hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan devisa suatu negara secara signifikan.

Di sektor pertanian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif. Beberapa macam komoditas telah dihasilkan dalam sektor pertanian yang ada di Indonesia, salah satunya adalah biji kakao. Kakao merupakan salah satu komoditas andalan ekspor Indonesia. Tanaman kakao salah satu komoditas perkebunan yang cocok dengan iklim dan jenis tanah yang ada di Indonesia, dengan begitu Indonesia bisa menghasilkan dan memproduksi kakao. Komoditas kakao mampu memberikan kontribusi terhadap struktur ekonomi Indonesia, selain menjadi sumber devisa negara kakao juga berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi para petani. Selain itu, kakao juga berkontribusi terhadap pengembangan agroindustri dan pengembangan wilayah (Puspita, Hidayat et al. 2015).

Table 1
Negara Produksi Biji Kakao Terbesar Dunia
Tahun 2017-2020

No.	Negara Tujuan	Produksi (Ton)				Rata-rata (Ton)
		2017	2018	2019	2020	
1	Pantai Gading	1.634.000	2.034.000	2.154.400	2.180.000	2.000.600
2	Ghana	858.720	969.300	904.700	811.700	886.105
3	Indonesia	656.817	590.684	767.280	783.978	699.690

Sumber: Pusdatin

Berdasarkan tabel yang ada diatas, dapat dilihat bahwa pantai gading menduduki peringkat pertama sebagai negara yang mengekspor dan produksi biji kakao terbesar di dunia. Kemudian urutan selanjutnya ditempati oleh Ghana dan urutan ketiga adalah Indonesia dengan rata-rata produksi sebesar 699.690 ton.

Indonesia adalah negara yang memiliki produksi kakao paling besar secara global. Perkebunan kakao hampir tersebar di seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Menurut data BPS pada tahun 2021 terdapat lima provinsi dengan produksi biji kakao tertinggi, diantaranya adalah Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Lampung. Sulawesi merupakan pulau di Indonesia yang merupakan pusat produksi kakao karena empat dari lima provinsi tersebut penghasil terbanyak adalah Sulawesi.

B. METODE PENELITIAN

Data *time series* dari tahun 1990 hingga 2022 digunakan pada penelitian ini. Variabel volume ekspor kakao Indonesia, harga kakao internasional, kurs rupiah terhadap US\$, produksi kakao Indonesia, dan inflasi merupakan data numerik, sehingga penulis pada pelaksanaan penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif. Data tersebut didapatkan melalui bermacam sumber, yaitu volume ekspor biji kakao dan inflasi didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS). harga kakao internasional serta produksi kakao Indonesia diperoleh melalui Direktorat jendral perkebunan. Selanjutnya data kurs Rupiah terhadap US\$ diperoleh dari Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah *Error Corection Model* (ECM).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh harga kakao internasional terhadap volume ekspor kakao Indonesia

Pada uji stasioner semua variabel stasioner pada tingkat *first difference*. Uji apriori variabel harga kakao internasional memiliki hasil negatif dalam jangka

panjang yaitu dengan nilai -53.14967. Berdasarkan hasil estimasi ECM jangka panjang didapatkan bahwa harga kakao internasional memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 yakni 0.0332.

Kemudian pada hasil estimasi ECM jangka pendek diperoleh nilai probabilitas $0.5673 > 0.05$ serta nilai t-statistik harga kakao internasional -0.579458. Sehingga dapat dikatakan menerima H_0 atau menolak H_1 yang memiliki arti bahwa harga kakao internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Sementara nilai koefisien pada uji jangka pendek dengan nilai sebesar -17.68463. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan volume ekspor kakao Indonesia tidak dipengaruhi oleh harga kakao internasional.

Tidak signifikannya harga kakao internasional disebabkan karena volume ekspor kakao Indonesia tidak dilihat dari nilai harga produk kakao yang diekspor, melainkan kualitas dari produksi kakao Indonesia menjadi faktor yang lebih dominan dalam menentukan volume ekspor kakao di Indonesia. Perubahan harga kakao kemungkinan lebih berpengaruh terhadap nilai ekspor kakao di Indonesia.

2. Pengaruh kurs terhadap volume ekspor kakao Indonesia

Dalam hasil estimasi ECM jangka panjang nilai koefisien kurs rupiah terhadap US\$ bernilai negatif yaitu sebesar -0.006182. Sehingga variabel kurs rupiah terhadap US\$ lolos uji apriori. Kemudian memiliki probabilitas dengan nilai $0.1715 > 0.05$ serta t-statistik -1.403464 dengan kata lain menerima H_0 atau menolak H_2 . Sehingga dapat dikatakan bahwa kurs rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

Dalam jangka pendek t-statistik kurs rupiah terhadap US\$ yaitu senilai -0.032351 serta memiliki probabilitas dengan nilai $0.9744 > 0.05$. Maka, kurs rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia, dengan nilai koefisien sebesar -0.000338. Hal tersebut berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kurs rupiah terhadap US\$ berpengaruh negatif

secara signifikan ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kurs rupiah terhadap US\$ tidak mempengaruhi peningkatan volume ekspor kakao Indonesia.

Hubungan tidak berpengaruh antara kurs rupiah terhadap US\$ dan volume ekspor kakao Indonesia dikarenakan para eksportir kakao di Indonesia telah menetapkan kesepakatan harga dalam mata uang lokal. Sehingga fluktuasi kurs rupiah terhadap US\$ tidak akan langsung mempengaruhi harga yang diterima produsen, memberikan stabilitas pada pendapatan dan volume ekspor.

3. Pengaruh produksi kakao Indonesia terhadap volume ekspor kakao Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi ECM jangka panjang diperoleh bahwa variabel produksi mempunyai t-statistik $6.735741 > t$ tabel dan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ atau menolak H_0 dan menerima H_3 . Hal tersebut berarti produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Serta mempunyai nilai koefisien 0.659940 sehingga apabila produksi kakao Indonesia naik sebesar 1 satuan, maka volume ekspor kakao Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0.659940 ton.

Sementara pada jangka pendek produksi kakao Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Hal tersebut dikarenakan t-statistik $2.446226 > t$ tabel dan nilai probabilitas $0.0215 < 0.05$ dengan kata lain menolak H_0 dan menerima H_3 . Dalam jangka pendek nilai koefisien adalah 0.386989. Dengan begitu jika produksi kakao Indonesia naik sebesar 1 satuan, maka volume ekspor kakao Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0.386989 ton.

Hasil estimasi ECM jangka panjang dan jangka pendek tersebut sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa produksi kakao Indonesia berpengaruh positif secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Jika jumlah produksi kakao Indonesia naik maka akan terjadi kenaikan juga pada volume ekspor kakao Indonesia. Selain itu dengan tingginya jumlah produksi kakao dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi negara. Hal tersebut

dikarenakan ekspor berkontribusi besar terhadap pendapatan serta pertumbuhan ekonomi negara.

4. Pengaruh inflasi terhadap volume ekspor kakao Indonesia

Dalam jangka panjang hasil estimasi ECM didapatkan nilai koefisien sebesar 0.387349 serta nilai probabilitas $0.6606 > 0.05$. Kemudian inflasi memiliki t-statistik variabel inflasi 0.443850 dimana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1.70329). Maka dapat diartikan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

Dalam jangka pendek t-statistik inflasi -0.886429 lebih kecil dari t tabel (1.70329) dan nilai probabilitas $0.3835 > 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Dengan nilai koefisien yang negatif sebesar -0.613493 . Berdasarkan hasil ECM jangka panjang dan jangka pendek dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan volume ekspor kakao Indonesia tidak dipengaruhi oleh inflasi. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan harga suatu barang meningkat. Dalam hal ini dikarenakan inflasi tidak mempengaruhi volume ekspor kakao di Indonesia, maka permintaan produk kakao akan tetap mengalami kenaikan. Dengan begitu hasil tersebut tidak sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan apabila harga naik maka permintaan suatu barang akan turun.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya dengan menggunakan *Error Corection Model* (ECM), maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hasil ECM jangka panjang harga kakao internasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Pada jangka pendek dimana harga kakao internasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

2. Dalam hasil ECM jangka panjang kurs rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia, Sedangkan dalam jangka pendek kurs rupiah terhadap US\$ juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.
3. Dalam jangka panjang produksi kakao Indonesia berpengaruh positif secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia, Sedangkan dalam jangka pendek produksi kakao Indonesia juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.
4. Dalam jangka panjang inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia, Sedangkan jangka pendek inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas dari produksi kakao yang ada di Indonesia. Sehingga dengan kualitas produksi kakao Indonesia yang tinggi, maka daya saing di pasar internasional juga akan mengalami peningkatan.
2. Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa variabel yang belum penulis analisa. Dengan demikian diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis menggunakan variabel lain dalam melihat pengaruhnya terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D. F. (2020). Analisis Determinan Ekspor Biji Kakao Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.
- Aziziah, S. A., & Setiawina, N. D. (2021). Analisis Pengaruh Produksi, Harga Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Belanda. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(April), 448–455. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/67>
- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). *Danisa Media*, 135.
- Berata, I. K. E. W., & Setiawina, N. D. (2017). Pengaruh luas lahan, jumlah produksi, kurs dollar AS dan inflasi terhadap ekspor kakao indonesia kurun waktu 1994-2013. *E-Journal EP Unud*, 6(1), 36–63.
- Dewi, Anggraini. 2006. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Dari Amerika Serikat.” *Eprints.Undip.Ac.Id* 1–99.
- Efendi, R., Feni, R., Marwan, ; Edy, Kesumawati, N., & Efendi, ; Riyanto. (2022). The Analysis of Factors Affecting Indonesian Cocoa Bean Exports 1981-2019. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(1), 377–384. <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i1.3349>
- Fadhlillah, H. (2023). Analisis Determinan Volume Ekspor Kopi Indonesia dari Sisi Permintaan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*.
- Hadi, A. F., & Setyo, W. A. (2019). Analysis of Factors Affecting the Value of Export of Indonesian Cocoa Beans in 1996-2015. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 16. <https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v14i1.1509>
- Ilmas, N., Amelia, M., & Risandi, R. (2022). Analysis of the Effect of Inflation and Exchange Rate on Exports in 5-Year Asean Countries (Years 2010–2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(1), 121–132. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i1.13561>
- Kusandrina, P. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Di Indonesia Skripsi Priandari Kusandrina Nim : 1111092000038*. 1–75.
- Manalu, D. S. T. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Malaysia. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 2(2), 131–139. <https://doi.org/10.52434/mja.v2i2.790>
- Maulana, A., & Kartiasih, F. (2017). Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan Tahun 2000–2014. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 17(2), 103–117. <https://doi.org/10.21002/jepi.v17i2.664>

- Mongdong, D. D., Engka, D., Rompas, W., Ekonomi, F., Pembangunan, J. E., & Ratulangi, U. S. (2014). Pengaruh Kurs Dan Gdp Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Biji Kakao Pulau Sulawesi Ke Amerika Serikat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 1–15.
- Nanda, Z. (2019). Analisis Pengaruh PDB Indonesia, Harga Kopi Dunia, dan Nilai Tukar USD-Rupiah Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Tahun 1985-2017. *Universitas Islam Negeri*, 1–97.
- Parkin. 2017. *Ekonomi Mikro Edisi 11 Buku I*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Permata Wulandira, R. (2022). *Analisis Volume Ekspor Kakao di Indonesia Tahun 1980-2019 Analisis Volume Ekspor Kakao di Indonesia Tahun 1980-2019*.
- Puspita, R., Hidayat, K., & Yulianto, E. (2018). INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT (Studi pada Ekspor Kakao Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 27(1), 1–8.
- Putri, R. K., & Prihtanti, T. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kakao (*Theobroma cacao*, L.) Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 4(3), 528–536. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.03.08>
- Putro, S. A. C., Yusalina, Y., & Winandi, R. (2023). Factors Affecting Export of Indonesian Cocoa Beans To Malaysia. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 20(1), 90–101. <https://doi.org/10.17358/jma.20.1.90>
- Rahayu, Y. R., Hodijah, S., & Mustika, C. (2022). Determinan utang luar negeri Indonesia dengan pendekatan error correction model (ECM). *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 10(1), 71–84. <https://doi.org/10.22437/pim.v10i1.13090>
- Rosita, I. Y., Ichdayati, L. I., & Puspita Sari, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Malaysia. *Agribusiness Journal*, 13(1), 37–58. <https://doi.org/10.15408/aj.v13i1.11871>
- Rumayya, R., & Husna, D. (2021). Analysis the Impact of Government Proliferantion on Educational and Economic. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(2), 202. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i2.31141>
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyaningsih, Y. A., & Daryono Soebagiyo, M. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). In (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Sjamsir, Z., Sumarni, Jopi, H. D., & Suhartina. (2022). Analisis Trend Harga Komoditas Kakao Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.

- Sumiyati, E. E. (2020). Factors Affecting Manufacturing Exports. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 254–266. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2303>
- Syarif, A. (2018). Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia 1996-2015. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 78–85. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- TARIGAN, E. B. R. (2022). *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2000–2021*. <http://eprints.upnyk.ac.id/30942/4/3>. Abstrak_143180022_Elvani Br Tarigan.pdf%0A<http://eprints.upnyk.ac.id/30942/1/1>. Skripsi Fulltext_143180022_Elvani Br Tarigan.pdf
- Wardhany, M., & Adzim, F. (2018). Economics Development Analysis Journal Determinant of Cocoa Export in Indonesia Info Artikel. *Economics Development Analysis Journal*, 7(3), 286–293. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Yemima, R., & Novianti, T. (2020). Competitiveness and Determinant of Indonesian Processed Cocoa Demand in the AANZFTA Framework. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.20473/jiet.v5i1.19627>